

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Perlu diketahui bahwa cara kerja untuk mencari suatu kebenaran dalam matematika dikembangkan berdasarkan suatu alasan logis dalam cara matematika meliputi kegiatan-kegiatan seperti observasi, menebak, dan mencari analogis. Hal ini disebabkan karena matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik di dalamnya terdapat keteraturan, keterurutan, keterhubungan dan keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Karena itu dalam belajar matematika, diperlukan konsentrasi dan daya nalar yang kuat serta penuh ketelitian.

Memperhatikan hakekat matematika seperti yang telah diuraikan diatas, maka dalam pembelajaran matematika disekolah banyak siswa memandang bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari, membosankan. Kondisi pembelajaran matematika ini menjadi tantangan pengajar matematika disekolah. Sebagai guru hendaknya, mempertanggung jawabkan belajar siswa apalagi dalam pembelajaran matematika disekolah, pada dasarnya kemampuan berpikir siswa SD masih dalam bertaraf berpikir konkret. Siswa SD sulit memahami matematika yang sifatnya abstrak.

Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sebagai bekal mempelajari Matematika adalah kemampuan menjumlah. kurang pandainya siswa dalam menjumlah merupakan salah satu masalah dalam matematika saat ini.

Mengatasi kesulitan siswa belajar matematika di SD, khususnya tentang materi penjumlahan perlu disajikan secara kongkret serta siswa perlu dikembangkan keterampilan memahami nilai positif dan negatif dengan menggunakan benda kongkret. Kesulitan siswa menjumlah bilangan positif dan negatif, hal ini telah ditandai dengan rendahnya hasil belajar

siswa. Mengatasi kesulitan diatas, perlu dikembangkan keterampilan siswa menguasai fakta penjumlahan bilangan bulat, salah satu cara yang cocok untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah melalui *open-ended*.

Ditemukan di SDN 12 Limboto Barat dikelas IV, Sering mengalami hambatan dan kesulitan dalam keterampilan menjumlah. Siswa sulit memanipulasi benda yang digunakan dalam menjumlah sehingga keterampilan siswa dalam menjumlah bilangan positif belum terlihat. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang berjumlah 22 siswa hanya 10 siswa yang menunjukkan keterampilan menjumlah bilangan bulat positif atau sekitar 10% dan sisannya belum menunjukkan keterampilan menjumlah bilangan bulat positif. dilihat dari jumlah siswa ini, keterampilan siswa belum memuaskan. Salah satu alternatif untuk mengatasi semua permasalahan tersebut, peneliti menggunakan salah satu pendekatan yaitu pendekatan *open-ended*. karena pendekatan *open-ended* adalah menekankan pada proses pencarian suatu jawaban dan pendekatan *open-ended* juga mempunyai kelebihan antara lain yaitu: Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan dirinya dan Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika secara komprehensif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berusaha untuk mencari solusi terhadap pemecahan masalah ini, melalui suatu kajian ilmiah berupa penelitian dengan judul : Meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan melalui pendekatan *open-ended* pada siswa kelas IV SDN 12 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menjumlah bilangan bulat rendah

2. Penguasaan siswa terhadap penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif kurang
3. Siswa kurang terampil menentukan fakta- fakta yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan bulat

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: apakah keterampilan menjumlah bilangan bulat dapat ditingkatkan melalui pendekatan *open-ended* pada siswa kelas IV SDN 12 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah maka salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan bulat melalui pendekatan *open-ended* dikelas IV SDN 12 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo adalah dengan pendekatan *open-ended*. Karena dengan pendekatan *open-ended* kegiatan yang dilakukan siswa baik dan mempergunakan alat atau tanpa mempergunakan alat dapat menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun pengembangan imajinasi pada anak. Kelebihan dari pendekatan *open-ended* adalah menumbuhkan kegembiraan dan keterampilan siswa dalam menjawab berbagai pertanyaan dari guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Siswa diminta memahami pola penjumlahan bilangan bulat positif seperti  $2 + 5 = 5$ ,  $1 + 4 =$

$$5, 0 + 5 = 5$$

2. Siswa diminta melengkapi fakta penjumlahan seperti:

$$5 = \dots + \dots$$

$$= \dots + \dots$$

3. Siswa diminta menentukan fakta penjumlahan seperti

$$-5 = \dots + \dots$$

$$= \dots + \dots$$

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan bulat melalui pendekatan *Open Ended* di kelas IV SDN 12 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat dijadikan bekal untuk dapat ditukar kepada rekan Guru SD Yang lain sebagai pengetahuan yang diharapkan dapat bermanfaat nantinya.
2. Bagi Siswa, dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam belajar matematika karena adanya perubahan pemikiran tentang pembelajaran matematika yang sebelumnya merupakan hal yang kurang disukai menjadi pembelajaran yang disukai.
3. Bagi Guru, dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran seperti apa yang diharapkan .
4. Bagi Sekolah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang memberikan dan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan kreatifitas menjumlahkan sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan sekolah, yaitu meningkatkan prestasi siswa.